

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik merupakan metode yang paling banyak dipilih oleh akseptor. Adapun efek samping yang sering ditimbulkan yaitu gangguan haid, hal ini menyebabkan kecemasan. Kecemasan pada akseptor di pengaruhi oleh faktor usia, pekerjaan, pendidikan, pengalaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efek samping KB suntik 3 bulan dengan kecemasan KB suntik.

Metode penelitian ini bersifat analitik observasional dengan *survey cross sectional*, populasi dari penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di BPS luluk yang datang pada bulan agustus 2010 berjumlah 62 orang dengan besar sampel 54 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probabiliti sampling* dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner kemudian ditabulasi dan dianalisa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 responden mengalami efek samping berat dengan cemas ringan (50%), 27 responden mengalami efek samping dengan cemas berat sebesar (44,4%) dan 7 responden tidak ada efek samping dengan tidak cemas (85,7%). Penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *rank spearman* dengan tingkat $\alpha = 0,05$ didapatkan $p (0,002) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan efek samping KB suntik 3 bulan dengan kecemasan akseptor KB suntik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecemasan ringan lebih banyak terjadi pada akseptor yang menggunakan KB suntik 3 bulan. Oleh karena itu disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberi dukungan positif dan konsultasi mengenai efek samping KB suntik.

Kata kunci : Efek samping, kecemasan, kontrasepsi suntik